



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PAIRED*
STORYTELLING TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK
CERITA SISWA KELAS IV SD NEGERI 060938 KEC. MEDAN
JOHOR TAHUN AJARAN 2021/2022**

***THE EFFECT OF PAIRED STORYTELLING LEARNING
MODEL ON CLASS IV STUDENT STORY LISTENING SKILLS
SD NEGERI 060938 MEDAN JOHOR DISTRICT
ACADEMIC YEAR 2021/2022***

Ines Tesia Nahampun, Hasni Suciawati, Universitas Quality, Jl.Ngumban Surbakti
No.18 Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatra Utara 20132,
Indonesia, 088219907292
E-mail : @inestesiana22@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Paired Storytelling Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas IV SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor pada tanggal 28-29 Maret 2022 sebagai subjeknya adalah siswa kelas IVa dan IVb dengan jumlah siswa di kelas IVa ada 22 orang dan kelas IVb ada 22 orang. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang mengacu pada jenis pendekatan penelitian *quasi eksperimen*. Sebelum melakukan pembelajaran nilai rata-rata tes awal kelas IVa= 59 dan nilai rata-rata kelas IVb = 61. Setelah dilaksanakan pembelajaran pada kelas IVa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dan setelah dilakukan tes akhir siswa memperoleh rata-rata 83 sedangkan hasil belajar siswa pada kelas IVb dengan menggunakan model pembelajaran *Paired Storytelling* memperoleh rata-rata 89. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran Paired Storytelling berpengaruh terhadap keterampilan menyimak cerita siswa kelas IV SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022.

Kata Kunci : Model Paired Storytelling, Keterampilan Menyimak.



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Paired Storytelling Learning Model on the Storytelling Skills in Grade IV Students at Elementary School 060938 Kec. Medan Johor Academic Year 2021/2022. The location of this research was carried out in Elementary School 060938 Kec. Medan Johor on 28-29 March 2022 as the subjects were students of class IVa and IVb with 22 students in class IVa and 22 students in class IVb. This type of research uses quantitative methods that refer to the type of quasi-experimental research approach. Before doing the learning the average value of the initial test for class IVa = 59 and the average value of class IVb = 61. After learning is carried out in class IVa using the conventional learning model and after the final test the students get an average of 83 while student learning outcomes in class IVb using the Paired Storytelling learning model obtained an average of 89. The conclusion in this study is that the Paired Storytelling Learning Model has an effect on the storytelling skills of fourth grade students at Elementary School 060938 Kec. Medan Johor Academic Year 2021/2022.

Keywords: *Paired Storytelling Model, Listening Skills.*

PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh mutu pendidikan. Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan yang dihadapi. Keberhasilan pendidikan anak sejak usia dini tidak terlepas dari peran pendidikan itu sendiri. Indonesia sangat membutuhkan sumbangan yang optimal dari warga negara Indonesia. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Keterampilan tersebut meliputi: (1) menyimak, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis.

Keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa di SD salah satunya yaitu keterampilan menyimak. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah, sedangkan membaca dan menulis kita pelajari di sekolah. Kondisi peserta didik dalam kegiatan menyimak saat ini cukup memprihatinkan, keterampilan menyimak menjadi hal yang tidak memperhitungkan dan tidak dianggap penting dibandingkan dengan keterampilan lainnya.



Menurut Annisa (2019:2) menyimak adalah kegiatan untuk memperoleh informasi serta menangkap isi atau pesan dengan melakukan kegiatan mendengar secara perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor, diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide maupun gagasan yang dimilikinya baik secara lisan maupun tulisan. Hal tersebut disebabkan karena rendahnya jumlah perbendaharaan kata yang dimiliki oleh siswa. Akar penyebab masalah tersebut terletak pada kurangnya pembiasaan siswa dalam melakukan kegiatan menyimak berbagai informasi yang bersifat realita maupun bersifat sebagai hiburan.

Selama kegiatan pembelajaran, siswa juga mengalami kesulitan dalam kegiatan yang memerlukan keterampilan menyimak. pembelajaran yang dilaksanakan lebih terpusat pada guru. Selama kegiatan pembelajaran guru menerapkan pembelajaran konvensional melalui penugasan, pembentukan kelompok pembelajaran, namun siswa dalam kelompok tersebut tidak bekerja sama dengan baik dan siswa hanya bekerja untuk kesuksesannya sendiri. Bimbingan kepada siswa belum dilaksanakan secara maksimal, sehingga siswa belum mampu mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Pada akhir pembelajaran, tidak ada umpan balik ataupun diskusi lanjutan mengenai materi yang telah dipelajari.

BAHAN DAN METODE

Pendekatan Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang mengacu pada jenis pendekatan penelitian quasi eksperimen.. Sampel yang diambil dalam penelitian ini dibagi atas dua kelas yaitu kelas Eksperimen dan kelas control kedua kelas mendapat perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberikan model pembelajaran *Paired Storytelling* sedangkan kelas kontrol diberikan dengan pembelajaran konvensional. Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian quasi eksperimen maka desain penelitian yang digunakan adalah desain yang menggunakan rancangan penelitian pretest dan posttest. Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan, yaitu untuk uji coba

instrument penelitian berupa soal test, nilai posttest dan pretest. Teknik tes yang digunakan menggunakan bentuk tes essay. Dengan demikian, desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Desain Penelitian

Kelas	Pre test	Perlakuan	Post test
Eksperimen	O	X_1	O
Kontrol	O	X_2	O

Keterangan :

X_1 = Kelas yang diajarkan dengan pembelajaran *Paired Storytelling*

X_2 = Kelas yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional

O = Test Pengetahuan Konseptual

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian eksperimen ini terdiri dari uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data kedua kelas terdistribusi normal atau tidak. Data yang diuji adalah data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*. Data tersebut diuji menggunakan Uji *Shapiro-Wilk* dan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan menggunakan bantuan program *SPSS Release-16.0 for windows*. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut.

- 1) Jika nilai (*sig. Shapiro-Wilk*) < 0.05 maka distribusi data tidak normal.
- 2) Jika nilai (*sig. Shapiro-Wilk*) ≥ 0.05 maka distribusi data normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui dua kelompok yang digunakan berasal dari populasi yang sama atau tidak. Uji homogenitas varian yang akan digunakan untuk data kelompok kontrol dan kelompok eksperimen



adalah Uji *Levene Statistic* dan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan menggunakan bantuan program SPSS *Release-16.0 for windows*. Data yang diuji homogenitas varian pada penelitian ini adalah hasil kemampuan awal peserta didik (*pretest*) dan *posttest* terkait kemampuan pemecahan masalah fisika. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut.

- 1) Jika nilai (*sig. Levene Statistic*) < 0.05 maka sampel penelitian dikatakan tidak homogen atau sebaran datanya tidak seragam.
- 2) Jika nilai (*sig. Levene Statistic*) ≥ 0.05 maka sampel penelitian dikatakan homogen atau sebaran datanya seragam.

Uji Kesamaan Keadaan Awal

Uji kesamaan keadaan awal dilakukan untuk mengetahui apakah kemampuan awal peserta didik setara atau tidak. Uji dilakukan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang digunakan adalah nilai rata-rata *pretest* kedua kelas tersebut. Uji kesamaan keadaan awal menggunakan statistika parametrik digunakan jika data berdistribusi normal dan homogen ($\neq$ syarat mutlak) maka digunakan Uji *Independent Samples T-Test* dan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan menggunakan bantuan program SPSS *Release-16.0 for windows*. Kriteria pengambilan keputusan untuk Uji *Independent Samples T-Test* sebagai berikut.

- a. Jika nilai (*sig. (2 tailed) Independent Samples Test*) > 0.05 atau $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada perbedaan (memiliki persamaan).
- b. Jika nilai (*sig. (2 tailed) Independent Samples Test*) < 0.05 atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada perbedaan.

Kriteria pengambilan keputusan untuk Uji *Mann-Whitney U Test* sebagai berikut.

- a. Jika nilai (*Asymp sig. (2 tailed) Mann-Whitney Test*) > 0.05 maka tidak ada perbedaan (memiliki persamaan).
- b. Jika nilai (*Asymp sig. (2 tailed) Mann-Whitney Test*) ≤ 0.05 maka ada perbedaan.



Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan pemecahan masalah pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Uji hipotesis yang akan digunakan memiliki dua jenis uji statistika yaitu statistika parametrik dan statistika nonparametrik. Statistika parametrik digunakan jika data berdistribusi normal dan homogen ($\neq$ syarat mutlak) maka digunakan Uji *Independent Samples T-Test* dan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan menggunakan bantuan program SPSS Release-16.0 for windows.

Persamaan matematis uji *Independent Samples T-Test* sebagai berikut.

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

(sugiyono, 2016 :138)

Keterangan :

X_1 : nilai rata-rata kelas eksperimen

X_2 : nilai rata-rata kelas kontrol

n_1 : jumlah responden untuk kelas eksperimen

n_2 : jumlah reponden untuk kelas kontrol

S_1^2 : varians kelas eksperimen

S_2^2 : varians kelas kontrol

Kriteria pengambilan keputusan untuk Uji *Independent Samples T-Test* sebagai berikut.

- Jika nilai (*sig. (1 tailed) Independent Samples Test*) < 0.025 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.
- Jika nilai (*sig. (1 tailed) Independent Samples Test*) > 0.025 atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.

Kriteria pengambilan keputusan untuk Uji *Mann-Whitney U Test* sebagai berikut.

- Jika nilai (*Asymp sig. (1 tailed) Mann-Whitney Test*) ≤ 0.025 maka H_0 ditolak, H_a diterima.



- b. Jika nilai (*Asymp sig. (1 tailed) Mann-Whitney Test*) > 0.025 maka H_0 diterima, H_a ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada 28 - 29 Maret 2022 Deskripsi hasil pelaksanaan penelitian Bahasa Indonesia untuk mengetahui keterampilan menyimak siswa di kelas IV SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022.

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data dalam hasil penelitian ini yaitu Pembelajaran Model Paired Storytelling dan Pembelajaran Konvensional di kelas IV SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022 terdiri dari tes awal (sebelum pembelajaran dilaksanakan) dan tes akhir (setelah pembelajaran dilaksanakan), pada pembahasan berikut ini:

Hasil Tes Awal

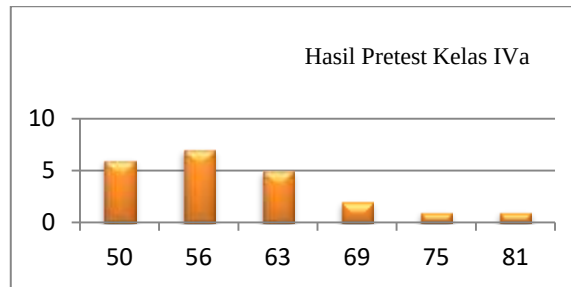
a. Nilai *Pretest* Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pretest adalah data awal yang digunakan untuk mengetahui keterampilan menyimak cerita awal siswa. Data nilai *pretest* keterampilan menyimak cerita awal kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1 Data Nilai *Pretest*

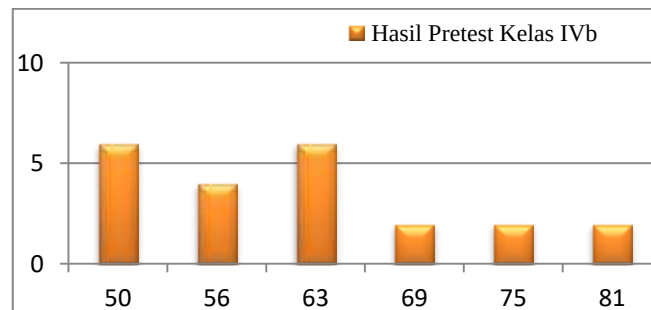
No Statistik	Kelas kontrol	Kelas eksperimen
1 Jumlah Siswa	22	22
2 Nilai terendah	50	50
3 Nilai Tertinggi	81	81
4 Mean	59,1364	61,4545
5 Standar Deviasi	1,84	1,015
6 Varians	74,695	103,117

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol adalah 59. Nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 61. Data *pretest* ini selanjutnya dianalisis menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan keadaan awal. Data *pretest* kelas IV dalam diagram batang berikut ini :



Gambar 4.1 Diagram Batang Tes Awal Kelas IV-A

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat di deskripsikan bahwa dari nilai 50 dan 56 mengalami kenaikan, mengalami penurunan pada nilai 63 – nilai 75, dan mengalami penurunan yang setara pada nilai 75 dan 81.



Gambar 2 Diagram Batang Tes Awal Kelas IV-B

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat di deskripsikan bahwa dari nilai 50 mengalami penurunan pada nilai 56, mengalami kenaikan pada nilai 63 dan mengalami penurunan yang setara pada nilai 69,75,dan 81.

Uji Persyaratan Analisis Tes Awal

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *liliefors*. Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dicari persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varians.

a. Uji Normalitas Nilai *Pretest* Keterampilan Menyimak Cerita Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji normalitas yang digunakan untuk menguji nilai pretest keterampilan menyimak cerita kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah Uji Shapiro-Wilk dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$) karena data tiap kelas dibawah 50 data. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Release-16.0 for Windows. Hasil uji normalitas data *posttest* ditunjukkan pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest*

	Kelas kontrol	Kelas eksperimen
Statistik	0.876	0.892
Df	22	22
Sig.	0.010	0.021
Kesimpulan	Data terdistribusi tidak normal	Data terdistribusi tidak normal

Berdasarkan kesimpulan pada Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa data pretest kontrol dan kelas eksperimen keduanya terdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas Nilai *Pretest* Keterampilan Menyimak Cerita

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan Uji Lavene Statistic dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$). Hasil uji homogenitas nilai *pretest* ditunjukkan pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas *Pretest*

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Statistik Levene (F)	0.618	
Sig.	0.436	
Kesimpulan	Homogen	

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh kesimpulan yang menyatakan bahwa data *pretest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

c. Uji Kesamaan Keadaan Awal Nilai *Pretest* Keterampilan Menyimak Cerita

Setelah melakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas disimpulkan bahwa data *pretest* keterampilan menyimak cerita siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol terdistribusi tidak normal dan homogen. Maka uji kesamaan keadaan awal yang digunakan adalah uji statistic nonparametric dengan menggunakan uji Mann-Whitney U Test dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$). Uji kesamaan keadaan awal dilakukan dengan berbantuan aplikasi SPSS Release-16.0 for windows. Hasil uji kesamaan keadaan awal data *pretest* ditunjukkan tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.4 Hasil Uji Kesamaan Keadaan Awal Data *Pretest*

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Jumlah Siswa (N)	22	22
Mann-Whitney U	213.00	
Asymp Sig. (2-tailed)	0.484	
Kesimpulan	Tidak ada perbedaan	

Berdasarkan Tabel 4.6 Uji kesamaan keadaan keadaan awal data *pretest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi Uji Man Whitney U Test sebesar 0.484 dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa data keterampilan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak ada perbedaan atau memiliki keadaan awal yang sama.

4.1.1 Hasil Tes Akhir

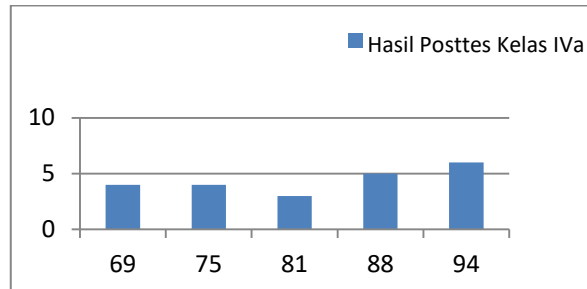
a. Nilai *Posttest* Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pretest adalah data awal yang diperoleh setelah peneliti memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen. Data nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan berikut ini.

Tabel 4.10 Data Nilai *Posttest*

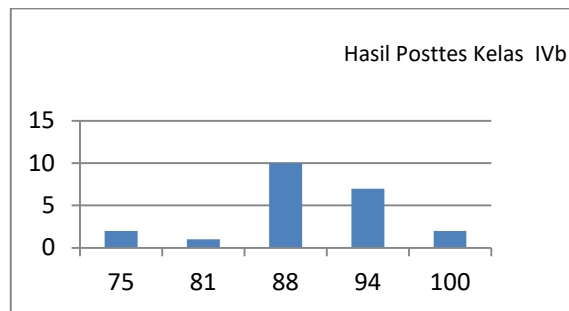
No	Statistik	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	Jumlah Siswa	22	22
2	Nilai terendah	69	75
3	Nilai Tertinggi	94	100
4	Mean	82,7727	89,1818
5	Standar Deviasi	9,37033	6,66645
6	Varians	87,803	44,442

Dari Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 89. Nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol adalah 83. Data *posttest* selanjutnya dianalisis menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Data *posttest* kelas IV dalam diagram batang berikut ini :



Gambar 4.3 Diagram Batang Tes Akhir Konvensional

Berdasarkan Gambar 4.3 dapat dideskripsikan bahwa pada nilai 69 ke nilai 75 mengalami kesetaraan, mengalami penurunan pada nilai 81, mengalami kenaikan pada nilai 88 dan 94.



Gambar 4.4 Diagram Batang Tes Akhir Pembelajaran Paired Storytelling

Berdasarkan Gambar 4.4 dapat dideskripsikan bahwa dari nilai 75 ke nilai 81 mengalami penurunan, mengalami kenaikan pada nilai 88, mengalami penurunan pada nilai 94, mengalami penurunan kembali pada nilai 100.

Uji Persyaratan Analisis Tes Akhir

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus independen sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dicari uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas.

a. Uji Normalitas Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji normalitas yang digunakan untuk menguji nilai *posttest* keterampilan menyimak cerita kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah Uji Shapiro-Wilk dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$) karena data tiap kelas dibawah 50 data. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Release-16.0 for Windows. Hasil uji normalitas data *posttest* ditunjukkan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Data *Posttest*

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Statistik	0.882	0.920
Df	22	22
Sig.	0.013	0.074
Kesimpulan	Data terdistribusi normal	Data terdistribusi normal

Tabel 4.6 disimpulkan bahwa data *posttes* kelas kontrol dan kelas eksperimen terdistribusi normal karena nilai signifikansi data lebih kecil dari 0.05.

b. Uji Homogenitas Nilai *Posttest*

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian yang homogen atau tidak. Uji homogenitas pada data *posttest* dilakukan dengan menggunakan Uji Lavene Statistic dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$). Hasil uji homogenitas ditunjukkan pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas *Posttest*

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Statistik Levene (F)	5,675	
Sig.	0,022	
Kesimpulan	Homogen	

Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh kesimpulan yang menyatakan bahwa data pretes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

c. Uji Hipotesis Nilai *Posttest*

Setelah melakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas disimpulkan bahwa data *posttest* keterampilan pemecahan masalah siswa kelas eksperimen tidak normal, data kelas kontrol terdistribusi normal dan homogen. Maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji statistic nonparametric dengan uji Mann-Whitney U Test dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0.025$). Uji hipotesis dilakukan dengan berbantuan aplikasi SPSS Release-16.0 for windows. Untuk menentukan kriteria pengambilan keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak menggunakan kriteria sebagai berikut.

H_0 : Keterampilan menyimak cerita siswa pada kelompok siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Paired Storytelling* tidak lebih tinggi daripada kelompok siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional sesuai K13.

H_a : Keterampilan menyimak cerita siswa pada kelompok siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Paired Storytelling* lebih tinggi daripada kelompok siswa yang belajar menggunakan model

pembelajaran konvensional sesuai K13.

Hasil hipotesis data *posttest* ditunjukkan Tabel 4.13 berikut ini.

Tabel 4.13 Hasil Hipotesis Data *Posttest*

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Jumlah Siswa (N)	22	22
Mann-Whitney U	151.000	
Asymp Sig. (2-tailed)	0.029	
Kesimpulan	H_0 ditolak, H_a diterima	

Berdasarkan Tabel 4.13 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.0145 dimana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi ($\alpha = 0.025$) yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak, H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model Pembelajaran *Paired Storytelling* terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilaksanakan pada SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keterampilan menyimak cerita siswa yang diajar dengan Model Pembelajaran *Paired Storytelling* di Kelas IV SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022, hasil rata – rata nilai 83.
2. Keterampilan menyimak cerita siswa yang diajar dengan Model Pembelajaran Konvensional di Kelas IV SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022, hasil rata – rata nilai 89.
3. Adanya pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran *Paired Storytelling* terhadap keterampilan menyimak cerita siswa di kelas IV SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022.



Saran

Bagi siswa, diharapkan pada siswa lebih aktif dalam mengikuti pelaksanaan Model pembelajaran *Paired Storytelling* sehingga hasil keterampilan menyimak cerita siswa lebih meningkat. Bagi guru, sebaiknya guru menggunakan dan menerapkan Model Pembelajaran *Paired Storytelling* pada keterampilan menyimak siswa di kelas. Bagi peneliti yang lain, agar menggunakan Model Pembelajaran *Paired Storytelling* pada keterampilan menyimak cerita pelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda Miftahul, 2017. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Kholis, R. A. N, 2017. Strategi belajar mengajar.
- Kinasih, M. T, 2020. Penggunaan model pembelajaran paired storytelling meningkatkan keterampilan menceritakan kembali pada peserta didik kelas II sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 8(2).
- Masdul, M. R, 2018. Komunikasi pembelajaran. *IQRA Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 13(2), 1-9.
- Rahma, A. M, 2019. Menyimak Puisi.
- Saleh, N, 2017. Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Paired Storytelling dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMAN 11 Makassar. In *Seminar Nasional LP2M UNM* (Vol. 2, No. 1).
- Satria, T. G, 2017. Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Pendekatan Saintifik Pada Anak Kelas Iv Jakarta Barat. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2), 114-120.
- Siahaan, C. D., & Pramusinto, H, 2018. Pengaruh Disiplin Belajar, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 279-285.
- Sudjana, 2016. *Metoda Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, CV